

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data yang ada. disamping itu, penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan pada suatu masalah atau keadaan maupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan kata (fact finding).

Dalam penelitian ini, yang diinginkan adalah memperoleh gambaran yang mendalam tentang gaya belajar anak-anak masyarakat nelayan di desa pulau tiga . Berdasarkan pengamatan diperoleh gambaran bahwa, nelayan memandang pendidikan anak itu sangat penting untuk masa depannya. Adapun faktor yang sangat mempengaruhi pendidikan yaitu biaya.

¹ Lexy moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2002), h. 3

Penelitian ini dikatakan kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan keadaan atau fenomena di lapangan berdasarkan data yang telah terkumpul yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Penulis mengupayakan dengan menggambarkan data dari hasil observasi tentang hal tingkah laku manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya dengan seteliti mungkin. Seperti yang didefinisikan oleh Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexi J. Moleong, bahwa: “Penelitian kualitatif adalah kebiasaan (tradisi) tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasa maupun dalam peristilahan”²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga diupayakan dengan meninjau secara langsung obyek penelitian yang berlokasi di Desa Pulau Tiga Kecamatan Menui Kepulaun Kabupaten Morowali. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan data yang general dan akurat, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal serta penelitian ini dapat dinilai sebagai karya penelitian yang baik. Hal ini yang perlu dijadikan sebagai fokus pembahasan adalah Gaya Belajar PAI Anak-anak Masyarakat Nelayan.

² *Ibid.*, h. 4

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Tiga Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali, penentuan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa dilokasi tersebut terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji yaitu terkait “ Gaya Belajar PAI Anak-anak Nelayan di Desa Pulau Tiga”

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pulau Tiga Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali yang dimulai setelah proposal penelitian diseminarkan (disetujui/disahkan) atau selama tiga bulan, yakni dari bulan September sampai November 2016

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (human tools), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir

di lapangan.³ Sebagai pengamat peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkan untuk dipahaminya.⁴

Peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan peneliti secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survei.
2. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dengan informan.⁵

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan penuh, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data. Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana Gaya belajar PAI anak-anak nelayan khususnya di Desa Pulau Tiga Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.

³ Wahid Murni, *Cara Mudah Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM PRESS, 2008), h. 31

⁴ Lexy Moleong., *opcit*, h. 164

⁵ Wahid Murni., *opcit*, h. 31-32

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah mencakup pada keseluruhan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah dari informan yaitu orang tua dan anak-anak masyarakat nelayan di desa pulau tiga.

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam:

1. Data primer atau data utama berupa bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.⁶ Sumber primer terdiri dari karya-karya yang ditulis oleh orang lain dalam bentuk karya ilmiah.
2. Data sekunder berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang tidak termasuk data utama.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.87.

⁷ Dadang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama* (Bandung: Penerbit. Pustaka Setia, 1999),h.

⁸ Nazir Kusrianto, *Prosedur Penelitian Sosial*, dalam Binti Khoiriyah, h. 35

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berjalan dari medan empiris dalam membangun teori dan data. Prosedur penelitian data ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Proses memasuki penelitian (Getting in)

Dalam tahap ini sebelum memasuki lokasi penelitian di Desa Pulau Tiga, agar tidak terjadi kecurigaan dan kesalah pahaman peneliti memperkenalkan diri dan memberikan surat izin kepada kepala desa sebagai langkah formal bahwa peneliti akan melakukan penelitian di tempat yang dipimpin dan menjadi tanggung jawabnya.

Pendekatan terhadap para nelayan juga tidak kalah penting. Namun hal itu tidak begitu sulit karena peneliti sudah pernah melakukan pendekatan sebelum penelitian ini dilakukan.

2. Saat berada di lokasi penelitian (Getting a long)

Peneliti membina hubungan yang baik, ramah dan berusaha untuk menjadi bagian dari mereka dengan membur dan berkomunikasi tentang pekerjaan mereka sehari-hari.

3. Pengumpulan data (logging the data)

Pada tahap ini yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan pembahasan ini, baik berupa

arsip atau yang lainnya. Adapun metode-metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Joko Subagyo observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁹

Dalam melakukan observasi terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial, peneliti melakukan pencatatan data menjadi database kualitatif. Dalam hal ini, seorang dituntut untuk sebanyak-banyaknya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.¹⁰

b. Wawancara

Menurut Joko Subagyo wawancara adalah “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung antar interviewer dengan responden kegiatannya lisan”.¹¹

Adapun model wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*, h. 64

¹⁰ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (kuantitatif dan kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press. 2009). h. 214

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta.2004). h. 39

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seseorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai dan merupakan pokok masalah yang akan diteliti.

2) Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan seseorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.¹²

Hal-hal yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini akan sulit dicapai bila keterangan-keterangan yang akan dikumpulkan hanya melalui survei. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam hal ini penulis akan menggunakan pedoman wawancara, sehingga para responden yang didatangi akan bersedia membuka diri dan menyampaikan berbagai informasi.

F. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelaahan terhadap refrensi-refrensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, dan referensi Data ini dapat

¹² Iskandar., opcit.,h. 217-218

bermanfaat bagi peneliti untuk penguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.¹³

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang berasal dari non manusia melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Sumber-sumber informasi non manusia ini seringkali di abaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia akan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹⁴

G. Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan study dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kesintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Teknik analisa data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian, terutama bila kita menginginkan suatu penjelasan yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Hal ini disebabkan data tidak banyak artinya bila disajikan dalam keadaan mentah dalam arti belum atau

¹³ *Ibid.*,h. 219

¹⁴ Sofa, *Kupas Tintas Penelitian Kualitatif*, dalam Binti Khoiriyah, h. 38

¹⁵ *Ibid.*,h. 221-222

tidak dianalisis secara cermat dan sistematis, setelah mendapat data, dalam penelitian ini penulis menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Karena penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif maka dalam analisis data ini, penulis menyajikan data berupa kata-kata yang penulis peroleh ketika kegiatan wawancara dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul, setelah itu penulis berusaha menggabungkannya dan menyesuaikannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh atas keaslian data-data yang didapat oleh penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahap penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan penelitian menentukan fokus penelitian, teori yang mendukung, konsultasi dengan pembimbing, dan menyusun proposal penelitian.
2. Pada tahap pelaksanaan data penelitian di lapangan meliputi pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

3. Pada tahap pelaporan, peneliti menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan presentasi hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pulau Tiga

Desa Pulau Tiga merupakan salah satu Desa tertua di wilayah Kecamatan Menui kepulauan. Sebelum terbentuk jadi Desa Pulau Tiga, nama sebelumnya adalah Pulau Ringgit. Alasan masyarakat sekitar menamai Pulau Tiga sebagai pulau ringgit adalah karena Pulau Tiga pada masa itu di kenal dengan masyarakatnya yang bekerja sebagai pedagang antar pulau hingga pelayarannya meliputi pulau- pulau yang ada di wilayah indonesia kemudian semua hasil laut yang ada di sekitar pulau di perjual belikan di Pulau Tiga.¹

Desa Pulau Tiga mulai di diami bersama dengan kedatangan masyarakat Suku Bajo di kepulauan Salabangka. Pada awal pembentukannya. Desa Pulau Tiga masuk di pemerintahan distrik salabangka (penamaan distrik di pakai pada zaman belanda sebelum berubah nama menjadi kecamatan) yang sekarang adalah Kecamatan bungku selatan (Kaleroang). Luas Daratan Pulau Tiga pada saat itu berkisar ± 2 Kilo meter Persegi. Namun seiring dengan perkembangan dan kemajuan kehidupan masyarakat menyebabkan terjadinya pola kehidupan terutama dalam hal pembangunan rumah tempat tinggal mereka, jika pada decade abad 20 masyarakat Pulau Tiga masih bertempat tinggal di pinggiran pantai, maka memasuki abad ke 21 mereka pindah kedaratan pulau membangun rumah tempat

¹ Diperoleh dari arsip Desa Pulau Tiga, diambil pada tanggal 24 Oktober 2016